

repository.ub.ac.id

HUBUNGAN ASUPAN KOLESTEROL DENGAN TEKANAN DARAH PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) HIPERTENSI SUKU MADURA DI KECAMATAN KEDUNGKANDANG KOTA MALANG

Dwira Rahima¹, Widya Rahmawati¹, Holipah², Nia Novita Wirawan¹

1) Program Studi Ilmu Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.

2) Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.

*Alamat korespondensi: Jl. Veteran Malang, 65145, email dwirarahima@yahoo.com

Abstrak

Tekanan darah tinggi atau hipertensi diprediksikan akan meningkat sebesar 60% pada tahun 2025. Wanita Usia Subur (WUS) mempunyai risiko lebih tinggi mengalami hipertensi yang dapat disebabkan oleh pola makan tinggi energi, protein dan lemak tetapi minim serat. Masyarakat Indonesia yang terdiri dari beragam suku mempunyai pola makan yang berbeda, salah satunya pada suku madura yang pola makannya tinggi sumber kolesterol dan rendah serat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan asupan kolesterol dengan tekanan darah pada WUS. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional study* dengan teknik pengambilan subjek menggunakan *purposive sampling* ($n = 48$). Hasil penelitian menunjukkan 93,8% asupan kolesterol sesuai dengan rekomendasi WHO yaitu ≤ 300 mg. Berdasarkan uji statistik, asupan kolesterol tidak berhubungan dengan tekanan sistolik ($p=0,894$) dan diastolik ($p=0,636$) responden. Kesimpulan dari penelitian ini belum menunjukkan adanya hubungan antara asupan kolesterol dengan tekanan darah pada WUS tekanan darah tinggi. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai hal serupa dengan jumlah responden yang lebih banyak dan jika memungkinkan dilakukan uji laboratorium untuk mengetahui jangka waktu asupan kolesterol dapat meningkatkan kadar kolesterol darah.

Kata kunci : asupan kolesterol, tekanan darah, WUS



repository.ub.ac.id

HUBUNGAN ASUPAN KOLESTEROL DENGAN TEKanan DARAH PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) HIPERTENSI SUKU MADURA DI KECAMATAN KEDUNGKANDANG KOTA MALANG

Dwira Rahima¹, Widya Rahmawati¹, Holipah², Nia Novita Wirawan¹

3) Program Studi Ilmu Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.

4) Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.

*Alamat korespondensi: Jl. Veteran Malang, 65145, email dwirarahima@yahoo.com

Abstract

High blood pressure or known as hypertension is predicted will be increase untill 60% at 2025. Women of Reproductive Age (WRA) have a higher risk of hypertension, that is caused by high dietary energy, protein and fat but low in fiber. Indonesian consist of various ethnic and had different food pattern, one of them is Madurese ethnic which have a high ditary cholestol and low fiber. This study aims to detemine the relationship cholesterol intake to blood pressure at Women of Reproductive Age (WRA). This study used a cross sectional study and used purposive sampling technique ($n=48$). The result showed 93,8% cholesterol intake is in accordance with the recommendation of WHO that is ≤ 300 mg. Based on statistic test is obtained that cholesterol intake is not related with systolic blood pressure ($p=0,894$) and diastolic blood pressure ($p=0,636$) respondents. The conclusion isi there is no relationship between cholesterol intake and blood pressure in WRA high blood pressure. Needs to be done further research on the same thing with more of respondent number and laboratory test to find out the time period of cholesterol intake can increase blood cholesterol level.

Key words: cholesterol intake, blood pressure, Women of Reproductive Age

